

Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen**Vena Nur Litasari, Muhammad Chamdani, Tri Saptuti Susiani**

Universitas Sebelas Maret

venanurlitasari@student.uns.ac.id**Article History**

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract

This study aims to determine the effect of the e-learning on natural science learning outcomes of fourth grade elementary school students in Alian Sub-district, Kebumen regency and to measure the contribution of e-learning on natural science learning outcomes for fourth grade elementary school students in Alian Sub-district, Kebumen regency. This research is a quantitative research with regression method. The population in this study amounted to 762 students with a total sample of 262 fourth grade students in the Alian district. The data collection technique used questionnaires and tests, the data were analyzed using the SPSS version 21 application. The results showed that there was a positive and significant effect of the e-learning on natural science learning outcomes of fourth grade elementary school students in the Alian district of 69.9% with a Sig. value.0.000 <0.05 and the effective contribution of e-learning learning model variables to science learning outcomes is 69.9% and the remaining 30.1% is influenced by other factors.

Keywords: *e-learning, learning outcomes, natural science.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen dan mengukur besarnya sumbangan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 762 siswa dengan jumlah sampel 262 siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes, data dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian sebesar 69,9% dengan nilai Sig. 0,000<0,05 dan sumbangan efektif variabel model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA yaitu sebesar 69,9% dan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *model pembelajaran e-learning, hasil belajar, IPA.*



PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan singkatan dari *corona virus disease* telah banyak merubah tatanan kehidupan di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Virus ini sudah melumpuhkan kegiatan manusia. Mulai dari terserangnya kesehatan hingga melumpuhkan aktivitas sosial. Persebaran virus yang kian tak kunjung mereda memberikan dampak pada tatanan kehidupan masyarakat yang menyebabkan adanya perubahan penggunaan teknologi dalam menjalankan pendidikan. Pola pembelajaran yang berubah seperti pendidik dan peserta didik melakukan proses belajar Jarak Jauh (PJJ) atau yang biasa disebut pembelajaran dalam jaringan (daring).

Menurut Hamalik (2014: 34) pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang". pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran atau proses belajar yang dilakukan sepanjang hidup manusia, tentunya dengan mengembangkan model serta media pembelajaran yang mengikuti zaman. Menurut Skinner (Walgito, 2010: 12) mengungkapkan "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*", yang artinya belajar merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Sedangkan pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa yang bersumber dari peran aktif pengajar (Riyana, 2019: 23).

Pembelajaran *E-Learning* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran yang memerlukan alat penunjang seperti *smartphone* atau *android*, laptop atau komputer, tablet atau iPhone yang dapat digunakan kapan saja dalam keperluan mengakses informasi. Pembelajaran e -Learning sudah banyak digunakan pada jenjang pendidikan, salah satunya yaitu Sekolah Dasar (SD). Alat pembelajaran yang marak digunakan dalam pembelajaran e-learning salah satunya yaitu aplikasi Whatsapp. Menurut Firdaus (2018), Whatsapp merupakan aplikasi pesan instan atau *instant messaging* (IM) yang memungkinkan penggunaanya terhubung secara terus menerus dalam jaringan dan berkomunikasi satu sama lain dalam bentuk teks. Pembelajaran e-learning di tingkat sekolah dasar masih banyak menggunakan b aplikasi Whatsapp karena penggunaan aplikasi Whatsapp membuat siswa menjadi lebih semangat karena dapat mengirimkan berbagai video/gambar di grup Whatsapp kelas dengan mudah, tampilan yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa, dan penggunaan fitur yang beragam oleh pendidik dalam mengirimkan bacaan yang bermanfaat atau materi pelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari oleh siswa (Kamila, 2019).

Ilmu Pengetahuan alam (IPA) merupakan muatan mata pelajaran yang mencangkup tentang peristiwa yang terjadi secara ilmiah. IPA dijadikan mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan Indonesia yang diberikan disemua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Namun, di Indonesia sendiri tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Pada kondisi pandemi proses penyampaian materi yang diberikan guru sangat terbatas waktunya sedangkan pembelajaran IPA lebih banyak membutuhkan interaksi dan konsentrasi antara siswa dengan guru sehingga berakibat pada kegagalan dalam penyampaian pesan atau materi yang diberikan oleh guru. Terlebih seperti sekarang ini siswa jarang berkomunikasi secara langsung dengan guru sehingga tidak adanya pemahaman yang baik dan berdampak pada pemerolehan hasil belajar IPA cenderung rendah atau di bawah KKM.

Menurut Bey & Narfin (2013: 175) hasil belajar adalah hasil pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang dituangkan melalui nilai atau angka. Hasil belajar merupakan perubahan keberhasilan belajar yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Susanto, 2016). Menurut B.S. Bloom (Kasenda, Sentinuwo, & Tulenan, 2016) aspek kognitif merupakan aspek yang

berkaitan dengan nalar atau intelektual. Pendapat lain mengatakan ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemahaman, penalaran, berpikir, pengenalan, penentuan dan kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan (Ariyana dkk., 2018).

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Jatimulyo dan SD Negeri 2 Surotrunan pada tanggal 14-15 Agustus 2021 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) berbasis Whatsapp oleh guru dan siswa kelas III di SD tersebut belum dilaksanakan secara aktif saat melakukan komunikasi kapan saja dan di mana saja karena siswa belum memiliki alat komunikasi (HP) secara pribadi namun digunakan bersama dengan orang tua atau keluarga lainnya. Penyampaian pemahaman materi dan pertukaran informasi oleh pendidik tidak langsung tersalurkan kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi pada saat pembelajaran. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kuota internet yang mencukupi sehingga tidak terdapat cukup waktu dalam memahami layanan yang terdapat dalam aplikasi Whatsapp.

Kurangnya model pembelajaran *e-learning* yang efektif pada materi pelajaran IPA mengarah pada rendahnya hasil nilai rata-rata Semester 1 pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV yaitu 73. Nilai tersebut masih tergolong rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Dari 23 siswa kelas IV, hanya terdapat 11 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM berjumlah 12 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih cukup banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh positif model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen dan mengukur besar sumbangan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode regresi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen sebanyak 762 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 262 siswa kelas IV pada 11 SDN dari 32 SDN di Kecamatan Alian yang diambil secara acak dengan teknik pengambilan *cluster random sampling* menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 21. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk pengumpulan data penelitian pada variabel model pembelajaran *e-learning*, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel hasil belajar IPA.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Sebelum dianalisis data harus lolos uji prsyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Selanjutnya data dilakukan uji regresi sederhana dengan taraf 5% untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA dan sumbangan efekti untuk mengukur besarnya penaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum data dianalisis. Validitas soal IPA diperoleh 36 soal pilihan ganda, validitas angket model

pembelajaran *e-learning* diperoleh 31 pernyataan. Sedangkan reliabilitas diperoleh rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil belajar IPA sebesar 0,845 dan model pembelajaran *e-learning* sebesar 0,853. Data berdistribusi normal menurut Sujarweni (2014: 23) merupakan data yang dapat mewakili populasi dan mempunyai sebaran normal. Untuk menguji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengujian yaitu berdasarkan *Significance (Sig.)* $\geq 0,05$, artinya data berdasarkan dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Sig.* variabel model pembelajaran *e-learning* sebesar $0,058 \geq 0,05$. Nilai *Sig.* variabel hasil belajar IPA sebesar $0,083 \geq 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas adalah salah satu syarat yang diperlukan untuk dapat melakukan analisis regresi data. Linieritas adalah garis lurus sebagai bentuk asumsi adanya hubungan antara variabel. Kriteria pengujian yaitu jika *Sig. Deviation from Linearity* $0,05$, artinya terdapat pengaruh linier antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* variabel model pembelajaran *e-learning* (X) terhadap hasil belajar IPA (Y) yaitu $0,682 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linier antara model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara X terhadap Y.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Model Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar IPA

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,342 ^a	,117	,113	2,580

a. Predictors: (Constant), model pembelajaran e-learning

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan, pada tabel 1 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,342, dengan r tabel (N=262) sebesar 0,138 maka nilai r hitun ($0,342 > 0,138$) artinya terdapat hubungan positif antara model pembelajaran *e-learning* dan hasil belajar IPA dengan koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan moderat/sedang menurut tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi versi De Vaus.

Tabel 2. Koefisien Regresi

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5,149	3,601	1,430	,154
	<i>model pembelajaran e-learning</i>	,207	,035	5,886	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

Tabel 2 tersebut menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom *Unstandardized Coefficients B*.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linierr sederhana: $Y = 0,207X + 5,149$

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel model pembelajaran *e-learning* sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka tolak H_0 , sehingga terima H_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh positif antara model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Dari persamaan regresi linier sederhana diatas menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor model pembelajaran *e-learning* sebesar 1 poin, maka akan berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajar IPA sebesar 0,207.

Model pembelajaran *e-learning* merupakan segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar (Barnawai dan Arifin, 2013: 35). Pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada dasarnya memerlukan alat penunjang seperti smartphone atau android laptop atau computer, tablet atau iPhone yang dapat digunakan kapan saja dalam keperluan mengakses informasi (Gikas dan Grant, 2013: 18). Rusman (2014: 293) menjelaskan model pembelajaran *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar dengan bantuan teknologi eletronik seperti smartphone yang terkoneksi jaringan internet yang diaplikasikan pada pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmatia dkk (2017: 212) yang menunjukkan terdapatnya pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh dengan t hitung > t tabel yaitu $4,8 > 2,042$, sehingga H_0 ditolak maka terdapat pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Mulyani (2012: 58) yang menyatakan terdapat penaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum dengan nilai t diperoleh t hitung > t tabel yaitu $3,47 > 2,75$.

Berdasarkan kontribusi pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar dihitung menggunakan sumbangan efektif. Sebelum menghitung sumbangan sumbangan efektif (SE), peneliti mencari nilai koefisien determinasi menggunakan rumus Riduwan dan Sumarto (2013: 81) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Dimana nilai r telah diketahui yaitu $r = 0,342$

$$\begin{aligned} KP &= (0,342)^2 \times 100\% \\ &= 0,1169 \times 100\% \\ &= 11,69\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan nilai koefisien determinasi dalam persen yaitu 11,69% jika diinterpretasikan menggunakan pedoman koefisien deterrminasi yang dikemukakan oleh Jalaluddin berada pada kateggori pengaruh rendah tapi pasti. Setelah diketahui nilai koefisien determinasi (R^2), maka analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan relatif. Sumbangan relatif pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR = \frac{b(\sum xy) \times 100\%}{JK \text{ reg}}$$

Peneliti menggunakan analisis regresi dengan aplikasi SPSS versi 21 untuk mencari nilai b dan JK reg, sedangkan untuk mencari jumlah $\sum xy$ peneliti menggunakan aplikasi MS. Excel. Hasil perhitungan $\sum xy$ yaitu 66642. Berikut merupakan hasil analisis regresi:

Tabel 3. Hasil Analisis Nilai JK reg pada Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230,573	1	230,573	34,650	,000 ^b
	Residual	1743,412	262	6,654		
	Total	1973,985	263			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA
b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran E-Learning

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5, didapatkan nilai JK reg sebesar 230,573 dan nilai b sebesar 0,207, maka sumbangan relative dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$SR = \frac{0,207 (66642) \times 100\%}{230,573}$$

$$SR = 13.794,894 \times 100\%$$

$$SR = 59,82\%$$

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif. Dari perhitungan diatas didapatkan nilai SR sebesar 59,82% dan R² sebesar 0,1169. Maka SE dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE = (SR) \times (R^2)$$

$$SE = 59,82 \times 0,1169\%$$

$$SE = 69,9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari model pembelajaran *e-learning* dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar IPA sebesar 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi faktor lain. Menurut Susanto (2016: 12) faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar khususnya IPA, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kesehatan, sikap, minat, motivasi, bakat, fisik, kebiasaan belajar, dan konsentrasi, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga (suasana rumah, relasi, cara mendidik), sekolah (model dan metode belajar mengajar), dan masyarakat sekitar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA adalah 69,9%, sedangkan 30,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kesehatan, kebiasaan belajar, lingkungan, dan sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya semakin baik model pembelajaran *e-learning* maka akan semakin baik/tinggi pula hasil belajar IPA dan begitu sebaliknya. (2) besarnya sumbangan efektif variabel model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sebesar 69,9% dan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal berupa kesehatan, sikap, minat, motivasi, bakat, fisik, kebiasaan belajar, dan konsentrasi, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga (suasana rumah, relasi, cara mendidik), sekolah (metode belajar mengajar), dan masyarakat sekitar

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Y, dkk. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Barnawi dan Arifin. (2013). *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bey, A., & Narfin, L. (2013). *Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Unhaluoleo Kendari.
- Firdaus, M.D. (2018). "Pengembangan Aplikasi Pesan Instan Whatsapp dalam Pembelajaran Microteaching sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi Sarjana Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gikas, J, & Grant, M.M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19 (1), 18-26.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamila. H.P. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kasenda, L.M, Sentinuwo, S.R, & Tulenan, V. (2016). Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika*, 9 (1), 1-9.
- Mulyani, W. (2012). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum. Skripsi Tidak Dipublikasikan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Rahmatia, M, dkk. (2017). Penaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 212-227.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset